

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi ayat 1–10 di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk merupakan praktik keagamaan yang hidup dan berkembang di kalangan santri putri. Tradisi ini di praktikkan secara rutin setiap hari setelah sholat Asar berjamaah dan dipimpin oleh pengurus yang bertugas membaca melalui pengeras suara, kemudian diikuti bersama-sama oleh seluruh santri putri di Mushola. Praktik tersebut telah menjadi bagian integral (rutinitas penting) dari kehidupan religius santri, tidak hanya sebagai ibadah verbal (memahami, merenungi dan mengamalkan nilai-nilai), melainkan juga sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Qur’ani dalam keseharian santri putri.
2. Motif dari tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi ayat 1–10 oleh santri putri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk merepresentasikan suatu konstruksi makna keagamaan yang lahir dari pengalaman subjektif serta kebutuhan kolektif komunitas pesantren. Dengan menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz, dapat dianalisis bahwa motif *because of* dalam praktik ini merujuk pada latar historis dan pengalaman masa lalu yang mendorong munculnya tradisi sebagai upaya penguatan hafalan serta pembiasaan interaksi dengan Al-Qur’an. Adapun motif *in-order-to* tampak pada tujuan yang ingin dicapai, yakni memperoleh perlindungan dari fitnah Dajjal sebagaimana dijelaskan dalam hadis, memperkuat spiritualitas, serta

menanamkan nilai-nilai keislaman dalam keseharian santri. Dengan demikian, tradisi ini tidak semata-mata menjadi aktivitas rutin, melainkan juga merupakan bentuk praksis keagamaan yang sarat akan makna dan kesadaran religius.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan sebuah bentuk usaha penulis dalam mengungkapkan motif dan tujuan pelaku pembacaan al-kahfi ayat 1-10 yang dilakukan oleh Santri Putri Pondok Modern al-Islam Nganjuk, dengan menggunakan teori Alfred Schutz. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekhilafan, maka penulis ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Praktik pembacaan surah al-kahfi ayat 1-10 setiap ba'da asar hanyalah salah satu contoh dari fenomena living Qur'an yang terdapat di Pondok Modern al-Islam Nganjuk. Selain praktik tersebut di Pondok Modern al-Islam Nganjuk masih banyak praktik lain yang memiliki kaitan erat dengan kajian living Qur'an. Oleh karena itu, masih terdapat peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji praktik living Qur'an yang lainnya, guna menambah khazanah kajian living Qur'an.
2. Pondok Modern adalah bentuk pesantren yang menggabungkan sistem pesantren tradisional dengan sistem pendidikan modern, baik dalam hal kurikulum, manajemen, maupun metode pengajarannya. sangat mendukung jika dijadikan sebagai objek penelitian selanjutnya dalam kajian living Qur'an, ataupun aktivitas lain yang erat kajiannya dengan keilmuan islam.